



PENINGKATAN KESIAPAN PASIEN KANKER MENJALANI KEMOTERAPI

Etri Yanti^{1*}, Harmawati², Veolina Irman³, Ratna Indah Sari Dewi⁴
Stikes Syedza Sainatika

*Email.etryanti1972@gmail.com

ABSTRAK

Kanker dapat terjadi dikarenakan suatu kondisi di mana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Penderita kanker sangat membutuhkan tindakan pengobatan sehingga penderita dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan menyembuhkan penyakitnya. Menurut Harsal (2016 dalam Tjandrawinata, 2016) tindakan pengobatan kanker terbagi menjadi delapan tindakan, salah satunya adalah kemoterapi. Kemoterapi adalah terapi kanker yang menggunakan obat-obatan dengan tujuan untuk menghentikan pertumbuhan sel kanker, baik dengan membunuh sel secara langsung maupun dengan menghentikan pembelahan selnya (Sutandyo, 2007). Kemoterapi diyakini dapat menyembuhkan penyakit kanker namun demikian kemoterapi tidak hanya membunuh sel-sel kanker akan tetapi juga menyerang sel-sel sehat, terutama sel-sel yang membelah dengan cepat. Efek samping dari kemoterapi yaitu, antara lain : mual, muntah, nyeri pada perut, sering lelah, berkurangnya hemoglobin, trombosit, dan sel darah putih, mudah mengalami perdarahan, mudah terinfeksi, rambut rontok, sariawan, rasa sakit di badan, dan menurunkan kesuburan (Diananda, 2009). Pasien yang menjalani kemoterapi perlu diberikan pengetahuan tentang tujuan, cara kerja dan efek samping dari kemoterapi dan diharapkan dapat mengurangi kecemasan pasien, dan nantinya memotivasi pasien untuk menuntaskan program kemoterapinya. Upaya peningkatan kesiapan pasien dalam menjalani kemoterapi ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 April 2020 di Bangsal Kebidanan RSUP Dr. M Djamil Padang yang diikuti oleh pasien dan keluarga yang berjumlah sebanyak 14 orang. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi, dengan media infokus/laptop. Hasil kegiatan ini 85% audien paham tentang materi yang diberikan hasilnya. Diharapkan pasien dan keluarga selalu mematuhi semua terapi yang diberikan untuk kesembuhan kankernya dan melaksanakan kemoterapi sampai tuntas.

Kata kunci : kesiapan, psikologis, kemoterapi, efek samping

ABSTRACT

Cancer can occur due to a condition in which cells have lost their normal control and mechanisms, so they experience abnormal, rapid and uncontrolled growth. Cancer sufferers really need treatment so that patients can improve their quality of life and cure their disease. According to Harsal (2016 in Tjandrawinata, 2016) cancer treatment is divided into eight actions, one of which is chemotherapy. Chemotherapy is a cancer therapy that uses drugs with the aim of stopping the growth of cancer cells, either by killing cells directly or by stopping cell division (Sutandyo, 2007). Chemotherapy is believed to cure cancer, however chemotherapy not only kills cancer cells but also attacks healthy cells, especially cells that divide rapidly. Side effects of chemotherapy include: nausea, vomiting, pain in the stomach, frequent fatigue, reduced hemoglobin, platelets and white blood cells, easy bleeding, easy infection, hair loss, mouth sores, body pain, and reduced fertility. (Diananda, 2009). Patients undergoing chemotherapy need to be given knowledge about the purpose, how it works and the side effects of chemotherapy and hope it can reduce patient anxiety, and look forward to motivating patients to complete their chemotherapy program. Efforts to increase patient readiness in undergoing chemotherapy were carried out on Tuesday, April 20, 2020 at the Midwifery Ward, Dr. M Djamil Padang, which was attended by 14 patients and families. The activity was carried out by lecture and discussion methods, with infocus media / laptop The result of this activity 85% of the audience



understood the material given the results. It is hoped that patients and their families will always comply with all the therapies given to cure their cancer and carry out chemotherapy to the end.

Key words: *readiness, psychological, chemotherapy, side effects*

LATAR BELAKANG

Kanker menjadi penyakit yang paling ditakuti bagi semua orang. Hal tersebut dapat disimpulkan karena kanker merupakan penyebab kematian kedua setelah penyakit kardiovaskular (Kemenkes RI, 2014). Kanker dapat terjadi dikarenakan suatu kondisi di mana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangbiakannya, sel-sel kanker membentuk suatu massa dari jaringan ganas yang menyusup ke jaringan di dekatnya (invasif) dan dapat menyebar (metastasis) ke seluruh tubuh; metastasis atau penyebaran terjadi jika sel-sel kanker berpindah melalui aliran darah atau pembuluh getah bening ke bagian-bagian lain dari tubuh dan mulai tumbuh serta menggantikan jaringan yang normal (Diananda, 2009).

Menurut data WHO tahun 2013, insiden terjadinya kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Sedangkan jumlah kematian meningkat dari 7,6 juta orang tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Diperkirakan pada tahun 2030 insiden kanker dapat mencapai 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat (Kemenkes RI, 2014). Penyakit kanker tidak hanya menyebabkan kematian di dunia akan tetapi juga di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 bahwaprevalensipenyakit kanker di Indonesia juga cukup tinggi yaitu sekitar 1,4% per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang (Kemenkes RI, 2014).

Penderita kanker sangat membutuhkan tindakan pengobatan sehingga penderita dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan menyembuhkan penyakitnya. Menurut Harsal (2016 dalam Tjandrawinata, 2016) tindakan pengobatan kanker terbagi menjadi delapan tindakan, salah satunya adalah kemoterapi. Kemoterapi adalah terapi kanker yang menggunakan obat-obatan dengan tujuan untuk menghentikan pertumbuhan sel kanker, baik dengan membunuh sel secara langsung maupun dengan menghentikan pembelahan selnya (Sutandyo, 2007). Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Medan, jumlah pasien yang menjalani kemoterapi pada Januari 2015 hingga Oktober 2016 sebanyak 558orang.

Kemoterapi diyakini dapat menyembuhkan penyakit kanker namun demikian kemoterapi tidak hanya membunuh sel-sel kanker akan tetapi juga menyerang sel-sel sehat, terutama sel-sel yang membelah dengan cepat; Hal tersebutlah yang dapat menimbulkan efek samping dari kemoterapi yaitu, antara lain : mual, muntah, nyeri pada perut, sering lelah, berkurangnya hemoglobin, trombosit, dan sel darah putih, mudah mengalami perdarahan, mudah terinfeksi, rambut rontok, sariawan, rasa sakit di badan, dan menurunkan kesuburan (Diananda, 2009). Oleh sebab itu, wajar jika pasien yang menjalani kemoterapi tidak hanya mengalami masalah pada kondisi fisiknya akan tetapi juga padakeadaan psikologisnya salah satunya adalah mengalami kecemasan atau ansietas (Yolanda & Karwur, 2013).

Kecemasan adalah keadaan psikologis yang disebabkan oleh adanya rasa khawatir yang terus-menerus



ditimbulkan oleh adanya *inner conflict*. Dampak kecemasan yang muncul pada penderita kanker adalah berupa rasa takut bahwa usianya akan singkat (berkaitan dengan *inner conflict*). *Inner conflict* berupa kegiatan untuk menjalani pengobatan agar bisa sembuh tetapi tidak mau menerima adanya risiko bagi penampilannya. Risiko disini dapat berupa rambut rontok dan kulit menghitam akibat kemoterapi, atau hilangnya payudara akibat operasi. Kecemasan dapat digolongkan dalam bentuk *covert behavior*, karena merupakan keadaan yang ditimbulkan dari proses *inner conflict*. Kecemasan dapat pula muncul sebagai reaksi terhadap diagnosis penyakit parah yang dideritanya. Sebagai seseorang yang awalnya merasa dirinya sehat, tiba-tiba diberitahu bahwa dirinya mengidap

penyakit yang tidak dapat disembuhkan, tentu saja muncul penolakan yang berupa ketidakpercayaan terhadap diagnosa. Penolakan yang penuh kecemasan ini terjadi karena mungkin ia memiliki banyak rencana akan masa depan, ada harapan pada kemajuan kesehatannya, dan itu seolah terhempas.

Kesiapan psikologis dan pengetahuan pasien dan keluarga penting dilakukan untuk memotivasi pasien yang menjalani terapi kemoterapi dalam menjalani terapinya sampai tuntas. Yang dilakukan adalah terlebih dahulu dengan peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga melalui pendidikan kesehatan. Manfaat pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan pasien dan keluarga tentang tujuan, cara kerja serta efek dari kemoterapi.

METODE

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pelaksana melakukan langkah- langkah

dalam penyelesaian masalah tersebut adalah :

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pasien dan keluarga untuk meningkatkan kesiapan mental/psikologis dan fisik untuk menjalani kemoterapi sampai selesai.
Isi kegiatan	a. Perkenalan dan penjelasan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat b. Penjelasan materi tentang pengertian, tujuan, cara pemberian, cara kerja, dan efek samping dari kemoterapi c. Tanya jawab dengan audien/ pasien dan keluarga
Sasaran	Pasien dan keluarga, yang sedang menjalani terapi kemoterapi di ruang kebidanan RSUP Dr.M.Djamil Padang
Strategi	Metode kegiatan yang dilakukan : a. ceramah /penyuluhan b. tanya jawab /diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan dapat digambarkan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Tahap Pembukaan
Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian masyarakat melakukan perkenalan diri baik moderator maupun penyaji,

menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan, melakukan kontrak bahasa dan kontrak waktu dengan audien bahwa kegiatan dilaksanakan selama 50 menit

2. Tahap pelaksanaan
Sebelum pemberian materi penyuluhan, tim menggali pengetahuan audien tentang kemoterapi, cara kerja serta

efeknya terhadap tubuh/ keluhan yang dirasakan pasien setelah menjalani kemoreapi sebelumnya . Dari penjelasan audien banyak yang takut/ cemas untuk menjalantani kemoteapi berikutnya .

Materi diberikan dengan power point, laptop dan infokus. Materi disajikan dengan menampilkan banyak gambar tentang beberapa jenis kanker, alat dan bahan yang digunakan untuk kemoterapi. Lingkup materi yang diberikan : pengertian dari kemoterapi.cara pemberian, cara kerja, serta efek samping nya terhadap tubuh pasien .

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menjelaskan semua materi ,.

Disaat pemateri memberikan penyuluhan, pasien memperhatikan dan antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan dan mengulang kembalmateri yang sudah dijelaskan. Dan tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan kegiatan.

3. Tahap penutupan

Sebelum materi diakhiri moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Menjawab semua pertanyaan yang diberikan audien. Audien banyak yang menanyakan tentang makanan dan pola hidup yang harus dijalani oleh pasien yang sedang menjalani kemoterapi. Penyuluhan diakhiri dengan menyimpulkan kembali materi yang telah diberikan.

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung sesuai dengan waktu yang disepakati,85 % audien tampak antusias dengan memberikan pertanyaan.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang tentang peningkatan kesiapan pasien kanker dalam menjalani kemoterapi telah dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pasien kanker yang dirawat di Bangsal Kebidanan RSUP Dr.M.Djamil Padang. Pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga untuk siap menjalani kemoterapi sampai tuntas .

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W. N. 2014. Efek Samping Kemoterapi Secara Fisik Pasien Pada Kanker Serviks, *Jurnal Keperawatan*,1-10
- Black, Joice. M., & Hawk, Jane. H. (2005). *Medical Surgical Nursing; clinical management for positive outcomes*. 7th Edition. St. Louis : Elsevier. Inc
- Diananda. R. 2009. *Panduan Lengkap Mengenai Kanker*. Yogyakarta : Mirza Media Pustaka
- KEMENKES. Infodatin Kanker. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2014. 2014.
- Rasjidi, Imam. 2007. *Kemoterapi Kanker Ginekologi dalam Praktek Sehari-hari*. Jakarta : CV Sagungseto
- Wijayanti. 2007. *Pasien Kanker Payudara*. Jakarta : EGC
- Yolanda, A.E & Karwur, F.F. 2013. Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks pada Golongan Ekonomi Rendah yang Mengikuti Program Kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi. *Sains Medika*, 2(5):68-81